

**STRATEGI KREATIF PRODUSER DALAM MEMPERTAHANKAN
PROGRAM ACARA RELIGI
(Studi Terhadap Program Acara Hafiz Indonesia Di RCTI)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Almaratus Sholihah
NIM 12210100

Pembimbing:

Dr. Akhmad Rifa'i, M.Phil
NIP 19600905 198603 1 006

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-405/Un.02/DD/PP.00.9/05/2017

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KREATIF PRODUSER DALAM MEMPERTAHANKAN PROGRAM
ACARA RELIGI
(STUDI TERHADAP PROGRAM ACARA HAFIZ INDONESIA DI RCTI) .

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALMARATUS SHOLIHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 12210100
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Pd.
NIP. 19600905 198603 1 006

Penguji I

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
NIP. 19661209 199403 1 004

Penguji II

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 10 Mei 2017
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Almaratus Sholihah

NIM : 12210100

Judul Skripsi : Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Program Acara Religi (Studi Terhadap Program Acara Hafiz Indonesia Di RCTI)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

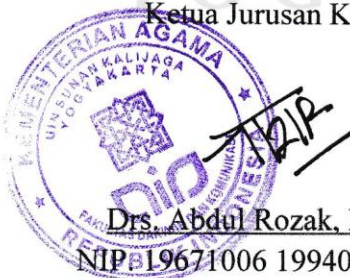
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

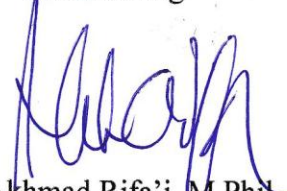
Yogyakarta, 22 April 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI


Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Pembimbing


Dr. Akhmad Rifa'i, M.Phil
NIP. 19600905 198603 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Almaratus Sholihah
NIM : 12210100
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Program Acara Religi (Studi Terhadap Program Acara Hafiz Indonesia Di RCTI) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 April 2017

Yang menyatakan,



Almaratus Sholihah

NIM. 12210100

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Almaratus Sholihah
NIM : 12210100
Jurusan : *Komunikasi dan Penyiaran Islam*
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam mengikuti ujian tugas akhir/munaqasah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Yogyakarta, 26 April 2017

Yang membuat pernyataan,



Almaratus Sholihah
NIM. 12210100

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

❖ *Orang Tuaku, Drs. Abu Salim dan Dra. Laili Hidayati*

❖ *Adikku, Alfarisi*

❖ *Almamater Tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



MOTTO

**“Seorang Pemberani Bukanlah Orang Yang Tidak Takut Akan Sesuatu
Apapun, Tapi Seorang Pemberani Adalah Orang Yang Mau Melakukan Apa
Yang Ia Takuti”**

(Almaratus Sholihah)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Program Acara Religi (Studi Terhadap Program Acara Hafiz Indonesia Di RCTI)”. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan pertolongannya di hari kiamat nanti.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak yang senantiasa mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu peneliti menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, ucapan terimakasih penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Abdul Rozak M.Pd., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Akhmad Rifa’I, M.Phil., selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan berupa arahan, kritik, saran serta motivasi kepada penulis untuk bisa menyelesaikan penelitian ini.

5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Muhammad Zaidi Bafadal, selaku Produser Program Acara Hafiz Indonesia RCTI yang telah memberikan waktu, informasi, serta banyak pelajaran berharga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh tim produksi Hafiz Indonesia RCTI yang telah membantu memberikan arahan serta data-data yang penulis butuhkan.
8. Drs. Abu Salim dan Dra. Laili Hidayati, kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan motivasi, doa dan kasih sayang luar biasa selama ini.
9. Adikku Alfarisi yang selalu menjadi alasan atas semangat menyelesaikan studi S1 ini.
10. Sahabat-sahabat terbaik, Rahmawati, Khamim, Choirunnisa, Fitri Eka, Ajeng Siti Hawa, Naim, Nisa, Kak Sugeng, Khanza dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih telah berjuang bersama, saling menyemangati, saling memberi motivasi dan saling menguatkan. Kalian orang-orang luar biasa yang penulis temui di kota istimewa ini.
11. Asrama dan Gedung Pertemuan PMII Cabang Ciputat yang telah memberikan tempat menginap selama melakukan penelitian di Jakarta.
12. Sahabatku Ratna, Ala, Abduh, Kak Hakim yang telah membantu melancarkan proses penelitian dengan memberikan tempat menginap, semangat, dan banyak kontribusi lainnya selama di Jakarta.

13. Teman-teman seperjuangan KPI C dan seluruh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2012, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
14. UKM Kordiska, UNASCO, Forsi-DMI, Sanggar Lincak UGM, PMII, Suka TV, Organisasi Mahasiswa Lampung dan seluruh organisasi yang pernah penulis ikuti di Yogyakarta. Terimakasih atas pengalaman serta ilmu yang telah diberikan sehingga penulis dapat belajar berorganisasi dengan baik.
15. Ikatan Alumni Asrama MAN 1 Model Bandar Lampung Tahun 2012, Novia Eka Sari, Lailatul Fitri, Banan, Lady Famulia, Ika Ariyati, Doni Kusuma, Indah Arifa, Husnul Agustin, Jalalul Fuad, Rudi Ishak dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas *support* terbaiknya selama ini.
16. Seluruh siswa siswi kelas dai dan syarhil qur'an SMPN 8 Yogyakarta, siswa/i SD Muhammadiyah Sagan Yogyakarta, siswa/i MAN Wonokromo Yogyakarta, siswa/i MA Nurul Huda Sragen, Jawa Tengah. Semoga menjadi anak-anak pintar dan berprestasi.
17. Kepala Bagian Humas dan Protokol Kabupaten Pringsewu, Bapak Junaidi M.SE., *Staff* Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Pringsewu (Rapemda 107,2 FM), Mbak Pipit, Bu Kamti, Mas Anton, Mbak Astrid, Mbak Ria yang telah memberikan tempat, arahan dan kesempatan kepada penulis untuk mencoba bekerja secara *professional* di Radio.

18. Teman-teman KKN yang selama 2 bulan tinggal satu atap untuk menyelesaikan tugas kuliah lapangan, Isna, Ikhsan, Meta, Dewi, Mas Aro, Mas Hanif, Dikin kalian luar biasa.
19. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Jakumullahu khairan katsiran. Semoga Allah senantiasa membalas segala kebaikan dengan sesuatu yang lebih baik lagi. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, UIN Sunan Kalijaga dan masyarakat umum dimanapun berada. *Aamin Ya Rabbal 'alamin.*

Yogyakarta, 12 April 2017

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Almaratus Sholihah (12210100). Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Program Acara Religi (Studi Terhadap Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI). Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017.

Ajang pencarian bakat penghafal Al-Qur'an jarang ditayangkan oleh stasiun televisi Indonesia dikarenakan penonton program acara ini terbilang sedikit. *Chanel* televisi RCTI menayangkan program pencarian bakat Hafiz Indonesia kategori anak-anak dan berhasil menarik perhatian penonton televisi. Hal ini terbukti dari *rating* dan *share* yang cukup tinggi untuk program acara Hafiz Indonesia selama bulan Ramadhan. Penelitian ini ingin melihat bagaimana strategi produser program acara tersebut dalam mempertahankan eksistensi program di RCTI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori milik Febe Chen yang membahas tentang menjadi pribadi kreatif dan orisinal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara langsung terhadap produser Hafiz Indonesia, serta mengumpulkan data-data berupa dokumen yang ada dari tim Hafiz Indonesia. Setelah itu dilakukan proses analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa strategi produser Hafiz Indonesia dalam mempertahankan eksistensi program acara Hafiz Indonesia adalah dengan menampilkan sesuatu yang berbeda setiap tahunnya, seperti menaikkan jumlah hafalan bagi peserta dari minimal 1 juz Al-Qur'an menjadi 5 juz Al-Qur'an, menghadirkan inspirator penghafal Al-Qur'an dari Tajekistan, Mesir dan para Gubernur Indonesia yang merupakan seorang hafiz, serta memperbaharui *gimmick* berupa *games* seperti peta Al-Qur'an, sambung ayat dan estafet *random*.

Kata Kunci : Strategi Kreatif, Hafiz Indonesia, Menjadi Pribadi Kreatif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metodologi Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	22

BAB II : PRODUSER DAN PROGRAM ACARA HAFIZ INDONESIA

A. Produser Program Acara Hafiz Indonesia.....	24
B. Program Acara Hafiz Indonesia	26
1. Latar Belakang Program Acara Hafiz Indonesia	26
2. Diskripsi Program Acara Hafiz Indonesia	29
3. Visi dan Misi Program Acara Hafiz Indonesia	30
4. Konsep Program Acara Hafiz Indonesia.....	31
5. Tim Produksi Program Hafiz Indonesia.....	32

BAB III : STRATEGI KREATIF PRODUSER PROGRAM ACARA HAFIZ INDONESIA DI RCTI

A. Strategi Kreatif Produser Hafiz Indonesia RCTI	37
1. Menemukan Ide, Tidak Meniru Ide Orang Lain	38
2. Mengembangkan Ide yang Sudah Ada Menjadi Lebih Baik dan Kompleks.....	42
a. Menambah Jumlah Hafalan Minimal Bagi Peserta Hafiz Indonesia.....	43
b. Menghadirkan Para Inspirator Penghafal Al-Qur'an	46
3. Mengambil Pelajaran Dari Pengalaman Orang Lain dan Diri Sendiri	50
4. Belajar Logis, Rasional dan Menggabungkan Ide Kreatif Yang Unik.....	53
5. Milikilah Informasi Yang Berlimpah.....	57

6. Mampu Mengevaluasi Dan Membedakan Antara Ide Yang Baik Dan Ide Yang Harus Dibuang Jauh-jauh	62
7. Kembangkan Keingintahuan.....	67

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran.....	71
C. Kata Penutup	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Riwayat Hidup
3. Sertifikat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Produser Program Acara Hafiz Indonesia RCTI.....	26
Gambar 2.2.	Piagam Penghargaan Program Acara Ramadhan Terbaik MUI Award Tahun 2014.....	28
Gambar 2.3.	Piagam Penghargaan Program Siaran Ramadhan Terbaik Kategori Talent Show KPI Award 2015	28
Gambar 2.4.	Logo Hafiz Indonesia RCTI.....	32
Gambar 3.1.	Rating Dan Share Program Acara Hafiz Indonesia RCTI Tahun 2013	42
Gambar 3.2.	Kriteria Peserta Hafiz Indonesia RCTI Tahun 2014	43
Gambar 3.3.	Kriteria Peserta Hafiz Indonesia Tahun 2016	44
Gambar 3.4.	Peserta Hafiz Indonesia 2016 Dengan Jumlah Hafalannya	44
Gambar 3.5.	Produser dan Tim Kreatif Hafiz Indonesia Bersama Yazid Dari Mesir.....	47
Gambar 3.6.	Duta Besar Arab Saudi	47
Gambar 3.7.	Rating dan Share Program Acara TV Pada Tanggal 02 April 2017	52
Gambar 3.8.	Masyita, Peserta Hafiz Indonesia Tahun 2016.....	57
Gambar 3.9.	Rating dan Share Hafiz Indonesia RCTI Tahun 2015.....	57
Gambar 3.10.	Rating dan Share Hafiz Indonesia RCTI Tahun 2016.....	58
Gambar 3.11.	Desain Panggung Hafiz Indonesia 2015	62
Gambar 3.12.	Desain Panggung Hafiz Indonesia 2016	63
Gambar 3.13.	Desain Panggung Hafiz Indonesia 2017	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini terlihat dari banyaknya minat masyarakat untuk mendapatkan dan mencari informasi yang berkaitan dengan ekonomi, politik, sosial, keagamaan dan lain sebagainya. Maka dari itu, media massa berlomba-lomba untuk menarik perhatian masyarakat dalam menyajikan sebuah berita atau informasi. Salah satu media massa yang banyak diminati masyarakat adalah televisi, yang sampai saat ini masih menempati posisi teratas sebagai media massa pilihan pemirsa.

Televisi merupakan media massa elektronik yang sangat digemari hampir disegala jenjang usia, baik oleh anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Maka tak heran, jika kita banyak menjumpai televisi ada di setiap tempat-tempat umum, seperti kantor, warung makan, halte, dan lain-lain. Oleh karena itu, setiap informasi yang disampaikan melalui media televisi, akan mudah sampai ditelinga masyarakat luas. Demikian halnya, jika yang disampaikan melalui televisi adalah pesan-pesan dakwah, motivasi keagamaan atau ajakan untuk berbuat kebaikan, tentunya akan mudah tersalurkan pada khalayak.

Dalam dunia pertelevisian, tidak terlepas dari beberapa program-program televisi, yang dimaksud dengan program televisi menurut kamus WJS Purwodarminto, pengertian program adalah acara, sementara kamus *Webster Internasional* volume 2 lebih merinci lagi yakni : program adalah suatu jadwal (*schedule*) atau perencanaan untuk ditindak lanjuti dengan penyusunan “butir” siaran yang berlangsung sepanjang siaran itu berada di udara. Secara teknis penyiaran televisi, program televisi (*television programming*) diartikan sebagai penjadwalan atau perencanaan siaran televisi dari hari ke hari (*horizontal programming*) dan dari jam ke jam (*vertical programming*) setiap harinya.¹

Menyusun jadwal sebuah program acara di televisi bukanlah hal yang mudah, seorang penata program harus pintar dalam melihat apa yang disenangi masyarakat saat itu. Hal ini dilakukan, agar banyak menarik minat masyarakat untuk dapat menonton program acara tersebut, selain dari pada memperhitungkan kapan penonton memiliki banyak waktu duduk di depan televisi.

Menayangkan sebuah program *religi*, agar banyak diminati penonton bukanlah hal yang mudah. Maka dari itu, seorang produser program dituntut untuk bisa berfikir kreatif dalam mengemas suatu program acara. Hal ini dilakukan, agar masyarakat tidak bosan dan cenderung menyukai program-program *religi* yang ada di televisi. Salah satu bentuk program *religi* yang ada di televisi adalah ajang kompetisi

¹RM Soenarto, *Progama Televisi*, (Jakarta: Cikini Raya, 2007), hlm. 1.

keagamaan, diantaranya bakat berpidato atau ceramah, menyanyi religi atau shalawat, dan menghafal Al-Qur'an.

RCTI merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang banyak diminati masyarakat, hal ini terlihat dari banyaknya program acara yang sering mendapat *rating* tertinggi dibandingkan dengan stasiun tv lainnya. Mulai dari sinetron, ftv, acara music sampai pada program *religinya*.

Program acara Hafizh Indonesia adalah salah satu program religi yang ada di RCTI. Acara ini tayang setiap bulan Ramadhan, dan sudah berjalan selama tiga tahun belakangan ini. Hafizh Indonesia menjadi program *religi favourite* pemirsa yang ditunggu-tunggu penayangannya, program ini bahkan berhasil mencuri perhatian jutaan penonton di bulan Ramadhan. Acara ini dikemas dengan apik dan dengan persiapan yang matang, mulai dari penentuan jam tayang yang diambil pada siang hari saat penonton banyak beristirahat dan memanjakan diri didepan televisi.

Program acara Hafiz Indonesia dipandu oleh seorang host yang sudah cukup terkenal didunia pertelevisian, dan dikenal akrab dengan anak-anak yakni Irfan Hakim. Dewan juri program acara ini juga merupakan orang-orang yang sangat berkompeten dibidangnya, seperti Syeikh Ali Jaber, Abi Amir Faishol Fath, dan Ustadzah Lulu Susanti.

Acara Hafizh Indonesia ini dikhususkan untuk anak usia 3-10 tahun, yang minimal telah menghafal lima juz Al-Qur'an, dengan bacaan tartil dan tajwid yang benar. Dalam ajang pencarian hafizh dan hafidzah cilik ini, para peserta harus melalui lima tahapan seleksi, yakni tahap *salamah*

(audisi), tahap *muqadimah* (perkenalan), tahap *izaalah* (eliminasi), tahap *musabaqah* (perlombaan), dan yang terakhir adalah wisuda akbar. Sedangkan untuk menentukan pemenang dalam acara tersebut, murni diambil berdasarkan penilaian dewan juri, yang dilihat dari segi kualitas hafalan peserta.

Melalui program acara Hafizh Indonesia ini, banyak memotivasi para orang tua untuk menjadikan anak-anaknya seorang penghafal Al-Qur'an, bahkan tidak sedikit penonton yang sering kali menangis ketika menyaksikan acara ini, tak terkecuali penulis sendiri. Program acara ini menjadi tamparan keras bagi banyak orang, anak-anak yang usianya masih sangat kecil sudah mampu menghafal berjuz-juz Al-Qur'an, lantas bagaimana dengan yang usianya sudah tak muda lagi? *Wallahu a'lam bissowab.*

Kesuksesan acara ini tentunya tak lepas dari peran serta seorang produser yang memiliki ide-ide kreatif, sehingga mampu menarik perhatian banyak penonton. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana strategi kreatif produser program acara Hafizh Indonesia dalam mempertahankan eksistensi program di RCTI. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi para kreatif media dalam menyajikan tayangan-tayangan yang berkualitas, terutama tayangan religi.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka rumusan masalah yang dikaji adalah “Bagaimana strategi kreatif produser dalam mempertahankan eksistensi program acara hafidz Indonesia di RCTI?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi produser yang digunakan dalam mempertahankan eksistensi program Hafiz Indonesia di RCTI. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjadi media pembelajaran bagi para mahasiswa dan orang-orang yang ada di dunia media, tentang bagaimana langkah-langkah menjadi seorang produser kreatif seperti Muhammad Zaidi Bafadal.²

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi media, terutama bagi seorang produser program acara di televisi. Tentang bagaimana menjadikan sebuah program acara, agar banyak diminati masyarakat dengan nilai edukasi yang tinggi, baik dari segi pendidikan anak maupun keagamaannya. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna, dalam menjalankan sebuah strategi pengembangan program dakwah di televisi. Kemudian, dapat menjadi bahan evaluasi RCTI dalam mengembangkan programnya, khususnya program Hafiz Indonesia.

² Produser Program Hafiz Indonesia di RCTI, tahun 2015-sekarang.

E. KAJIAN PUSTAKA

Sebelum melakukan penelitian dalam skripsi ini, langkah awal yang penulis lakukan adalah mengadakan tinjauan pustaka terlebih dahulu, melalui beberapa hasil penelitian yang membahas tentang strategi produser. Hal ini dilakukan, agar terhindar dari adanya kesamaan penelitian dengan skripsi-skripsi sebelumnya yang ada di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yakni sebagai berikut :

1. *Strategi Kreatif Produser Program Acara Damai Indonesiaku Di TV One* oleh Syahrudin, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2014.³ Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara keseluruhan ada 18 strategi kreatif yang digunakan produser Damai Indonesiaku. Terdiri dari 13 strategi kreatif produksi siaran milik Naratama, ditambah 5 strategi kreatif milik produser Damai Indonesiaku berupa pemilihan tema, penggunaan *video tape* (VT) dan *quotes*, pemilihan narasumber, lokasi syuting dan *off air*. Persamaan penelitian tersebut dengan yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti strategi kreatif produser sebuah program, sedangkan perbedaannya terletak pada waktu, tempat, dan objek penelitian.
2. *Strategi Kreatif Produser Program Tamu Istimewa Dalam Mempertahankan Eksistensi Program di Stasiun Aditv* oleh Canggih Bakti Pratiwi, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

³Syahrudin, *Strategi Kreatif Produser Program Acara Damai Indonesiaku Di TV One*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Universitas Islam Negeri Yogyakarta, tahun 2013.⁴ Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana strategi kreatif yang diterapkan produser program Tamu Istimewa dalam mempertahankan eksistensi program di stasiun ADITV, agar menjadi program acara yang banyak diminati masyarakat Yogyakarta. Metode penelitian yang di ambil oleh skripsi tersebut adalah deskriptif kualitatif, dengan objek penelitiannya adalah strategi produser program talk show Tamu Istimewa dalam mempertahankan eksistensi, sedangkan subjek penelitiannya adalah produser sebagai *key informan* dan beberapa penonton sebagai *informan*. Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, didapatkan kesimpulan bahwa dalam mempertahankan eksistensi program Tamu Istimewa, strategi yang di ambil produser adalah menerapkan beberapa terobosan baru, seperti memilih host yang handal, penempatan slot/waktu tayang pada jam istirahat penonton, tema-tema yang menarik, penataan artistik yang apik, dan menentukan karakteristik siaran, serta rajin melakukan evaluasi dan inovasi untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kualitas program. Dari penelitian yang diteliti oleh Canggi Bakti Pertiwi ini, persamaannya adalah sama-sama ingin mempertahankan eksistensi sebuah program acara, agar diminati masyarakat. Perbedaan dengan penelitian ini, dapat dilihat dari segi program acara yang diteliti dan stasiun TV yang menyiarkannya. Program acara yang penulis teliti

⁴Canggi Bakti Pertiwi, *Strategi Kreatif Produser Program Tamu Istimewa Dalam Mempertahankan Eksistensi Program di Stasiun Aditv*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

disiarkan oleh stasiun TV Nasional RCTI, sedangkan program acara yang diteliti oleh Canggih Bakti Pertiwi disiarkan oleh stasiun TV lokal Yogyakarta.

3. *Strategi Produser Program Mamah & AA Beraksi Dalam Mempertahankan Kualitas Program Di Stasiun Televisi Indosiar* oleh Muhammad Fani Maulana, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2014.⁵ Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi yang dilakukan oleh Produser Mamah & AA Beraksi cukup efektif dalam meningkatkan kualitas programnya, hal ini dapat dilihat dari peningkatan dan pembaharuan ide-ide kreatif yang selalu diterapkan di setiap produksi acaranya, seperti audiens dapat mengajukan pertanyaan melalui banyaknya media interaksi seperti via email, telephone, dan video call. Musik marawis yang selalu mengiringi setiap program acara tersebut juga menjadi salah satu strategi produser, dalam menarik minat penonton. Dilihat dari isi penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Fani Maulana juga tidak jauh berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Yakni sama-sama mendeskripsikan strategi produser melalui ide-ide kreatifnya, guna

⁵Muhammad Fani Maulana, *Strategi Produser Program Mamah & AA Beraksi Dalam Mempertahankan Kualitas Program di Stasiun Televisi Indonesia*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

mempertahankan sebuah program acara agar tetap diminati pemirsa. Namun, perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada objek yang diteliti, tempat penelitian, serta waktu dalam melakukan penelitian.

F. KERANGKA TEORI

A. Strategi Kreatif Produser Dalam Program Acara Televisi.

Produser dan program acara televisi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sebab, produser merupakan penemu ide-ide besar dalam sebuah program acara televisi, maka dari itu seorang produser dituntut untuk memiliki sebuah kreatifitas dan strategi yang bagus dalam mengembangkan program acara yang disajikannya. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.⁶

Menurut *Creative Education Foundation*, kreatif adalah kemampuan yang dimiliki seseorang (atau sekelompok orang) yang memungkinkan mereka menentukan pendekatan-pendekatan, atau terobosan baru dalam menghadapi suatu masalah atau situasi tertentu, yang biasanya tercermin dalam pemecahan masalah dengan cara yang baru atau unik dan berbeda, serta lebih dari sebelumnya.⁷ Hasil kreatif biasanya orisinal dan unik, atau bisa juga menjadi sebuah ide yang baru. Ide kreatif muncul dari berbagai hal,

⁶Onong Uchjana Effendi, *Dimensi-dimensi Komunikasi*, (Bandung, PT. Alumni, 1986), hlm. 97.

⁷Indra Prawira, *Perencanaan Program Televisi*, (Jakarta: Gramedia. 2007), hal.77.

salah satunya adalah inspirasi yang muncul dari hobi dan lingkungan sekitar, kemudian dikembangkan menjadi program acara televisi yang dikemas secara menarik dan berbeda.

Menurut Kasali, strategi kreatif adalah orientasi pemasaran yang diberikan kepada orang-orang kreatif dalam membuat suatu program.⁸ Dalam sebuah industri penyiaran, segala macam strategi dilakukan demi mendapatkan perhatian penonton. Mulai dari penentuan jam tayang, susunan acara, bintang tamu, dan lain sebagainya. Sedangkan strategi perencanaan yang dilakukan oleh seorang produser, mencakup strategi jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Hal ini dilakukan, agar seorang produser memiliki gambaran tentang apa saja kebutuhan dari program acara tersebut, dan dapat memperhitungkan jumlah dana yang diperlukan nantinya. Melalui perencanaan tersebut, kreatifitas seorang produser dapat diterapkan, demi menghasilkan sebuah program acara yang berkualitas, agar dapat bertahan lama sebagai program acara yang dinanti pemirsa.

Menurut Febe Chen, untuk menjadi kreatif dan orisinal, seseorang harus mempelajari beberapa strategi, diantaranya :⁹

1. Dapat menemukan ide sendiri, tidak meniru ide orang lain-bukan copycat, tapi orisinal.
2. Mampu mengembangkan ide yang sudah ada menjadi lebih baik dan kompleks.
3. Mampu mempertanyakan apa yang kita dengar.
4. Mencermati apa yang diajarkan orang-orang pada kita.
5. Mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain dan diri sendiri.
6. Belajar logis, rasional, dan menggabungkan dengan ide kreatif yang unik.

⁸Kasali, *Manajemen Periklanan*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hal.81.

⁹Febe Chen, *Be Creative ! Menjadi Pribadi Kreatif, 100 Pengertian Untuk Mengembangkan Kreativitas*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal.11.

7. Mampu memahami, menciptakan, dan membagi pengetahuan yang dikuasai.
8. Milikilah informasi yang berlimpah.
9. Pertajamlah memori dengan praktik dan masukan yang positif.
10. Mampu mengevaluasi dan membedakan antara ide yang baik dan ide yang harus dibuang jauh-jauh.
11. Milikilah kemauan untuk menghasilkan banyak ide, hanya untuk kesenangan dan menghibur diri.
12. Curahkanlah energy dan berikan banyak perhatian pada bidang yang anda minati.
13. Tekuni dan perdalam bidang yang dikuasai.
14. Gunakanlah semua kemampuan otak anda.
15. Akseslah alam bawah sadar.
16. Kembangkanlah intuisi.
17. Ringankan konsep-buatlah efektif dan sederhana-gunakanlah rumus penggabungan antara idealism dan realitas kehidupan.
18. Kembangkanlah keingintahuan, jangan takut bertanya, walau tampaknya bodoh dan kekana-kanakan, Einstein pun seperti itu!
19. Lakukanlah aktivitas positif yang disukai, dan pastikan anda menikmatinya.

Dari 19 strategi yang dikemukakan oleh Febe Chen tersebut, penulis mengambil 7 strategi saja dalam penelitian ini, dikarenakan dari 19 strategi yang ada, hanya 7 strategi yang sesuai dengan strategi seorang produser televisi dalam menuangkan ide kreatifnya pada program acara yang diproduksinya, yakni:

1. Menemukan ide, tidak meniru ide orang lain.¹⁰

Dalam proses pembuatan sebuah program yang berkualitas dan diminati banyak penonton, seorang Produser dituntut untuk mampu menghasilkan ide-ide kreatif yang berbeda dengan yang lainnya. Hal ini ditujukan agar sebuah program yang dihasilkan memiliki daya tarik tersendiri di hati pemirsa. Meniru ide orang lain hanya akan menimbulkan efek bosan bagi pemirsa, oleh karena itu ide-ide baru

¹⁰Febe Chen, *Be Creative ! Menjadi Pribadi Kreatif, 100 Pengertian Untuk Mengembangkan Kreativitas*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal.11.

yang dikemas dengan sesuatu yang kreatif akan menjadi hal baru yang berdampak positif bagi penggerak media maupun penonton setianya.

2. Mengembangkan ide yang sudah ada menjadi lebih baik dan kompleks.¹¹

Ketika sudah menemukan sebuah ide yang cemerlang, proses selanjutnya adalah mengembangkan ide tersebut agar semakin meningkatkan kualitas dari program acara yang disajikan. Sehingga, penonton tidak bosan dengan sajian yang monoton tanpa adanya perkembangan signifikan disetiap episodenya.

3. Mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain dan diri sendiri.¹²

Pengalaman merupakan guru terbaik dalam menjalani sebuah proses kehidupan. Oleh karena itu, mengambil sebuah pelajaran dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri, dapat memupuk kreatifitas seseorang dalam menghasilkan ide-ide yang cemerlang. Baik atau buruknya sebuah pengalaman, tetap akan memberikan pengaruh pada proses kreatif. Jika pengalaman itu baik maka ikuti kebaikannya, namun jika pengalaman itu buruk, maka jadikanlah pelajaran agar tidak terulang kembali.

¹¹*Ibid.*

¹²*Ibid.*

4. Belajar logis, rasional, dan menggabungkan dengan ide kreatif yang unik.¹³

Sebuah ide dikatakan kreatif apabila dapat diterima oleh akal manusia. Ide kreatif akan mudah diterima masyarakat apabila terdapat sesuatu yang unik di dalamnya. Maka dari itu, dalam sebuah program acara, apabila seorang produser memiliki ide-ide kreatif yang unik, akan jauh berbeda dengan yang lainnya. Sehingga, program acara yang disajikan dapat bertahan lama di televisi.

5. Milikilah informasi yang berlimpah.¹⁴

Banyaknya informasi yang kita miliki dapat berpengaruh besar pada sebuah kreatifitas yang dihasilkan. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui buku, orang-orang yang berpengalaman, seseorang yang ahli dalam bidangnya maupun melalui teknologi informasi.

6. Mampu mengevaluasi dan membedakan antara ide yang baik dan ide yang harus dibuang jauh-jauh.¹⁵

Ide yang baik adalah ide yang dapat menghasilkan sebuah terobosan-terobosan baru. Sedangkan ide yang harus dibuang jauh-jauh adalah ide yang dapat merusak sebuah kreatifitas yang dihasilkan. Maka dari itu, seorang produser perlu mengadakan evaluasi dari setiap ide yang dituangkan, ia harus mampu memilih gagasan yang paling baik agar menghasilkan sebuah program yang berkualitas.

¹³*Ibid.*

¹⁴*Ibid.*

¹⁵*Ibid.*

7. Kembangkanlah keingintahuan.¹⁶

Keingintahuan yang besar dapat menjadikan seseorang mampu berfikir kreatif. Oleh karena itu, seorang produser dituntut untuk memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, baik dengan bertanya kepada orang-orang yang ahli dibidangnya, maupun dengan mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui buku, internet dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan agar program acara yang disajikan nantinya dapat menghasilkan sesuatu yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Kark dan Miller memberikan pengertian penelitian Kualitatif sebagai tradisi penelitian yang tergantung pada pengamatan sesuai dengan orang-orang disekitar objek penelitian dalam bahasa dan peristilahan sendiri.¹⁷

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi suatu fenomena atau

¹⁶*Ibid.*

¹⁷Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), edisi revisi cet. Ke-26, hlm. 3

kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.¹⁸

Berdasarkan definisi di atas, peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan fakta, yang didapat dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan. Kemudian di olah dan dikaji kembali, serta di analisis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

a. Data Primer

Data ini merupakan data yang diperoleh melalui proses penelitian langsung dari sasaran penelitian, yakni wawancara langsung dengan Muhammad Zaidi Bafadal selaku produser¹⁹ tentang strategi kreatif beliau dalam mempertahankan eksistensi program Hafiz Indonesia di RCTI. Peneliti juga mewawancarai Ubaidillah selaku *production asisstant* Hafiz Indonesia untuk mendapatkan lebih banyak informasi yang dibutuhkan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip tertulis yang dimiliki oleh tim produksi Hafiz Indonesia RCTI, internet, buku *literature* dan lain-lain mengenai informasi terkait dengan penelitian.

¹⁸Syamsir Salam dan Jaenal Aripin, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta, UIN Jakarta Press, 2006), hlm. 13.

¹⁹Produser Program Hafiz Indonesia di RCTI, tahun 2015-sekarang.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah produser program religi Hafiz Indonesia. Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini, ditentukan berdasarkan informan yang memang akan diteliti bagaimana strategi kreatifnya dalam mempertahankan eksistensi program acara Hafiz Indonesia di RCTI. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah strategi kreatif yang dilakukan produser Hafiz Indonesia sebagai upaya dalam mempertahankan eksistensi program religi Hafiz Indonesia di RCTI.

4. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung di PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI). Jalan Raya Perjuangan No.1, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Telephone 08215303540/5303550. Waktu penelitian adalah bulan Januari 2017.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data primer, dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis terhadap perilaku subjek penelitian, dengan menggunakan alat indra (mata, telinga, hidung, tangan dan pikiran).

Dalam proses observasi ini, peneliti mengamati secara langsung jalannya produksi acara Hafiz Indonesia 2017. Pengamatan dilakukan selama kunjungan di PT. Rajawali Citra Televisi (RCTI) Jakarta Barat pada bulan Januari 2017. Hal ini dilakukan agar dapat membandingkan antara fakta di lapangan dengan hasil wawancara yang didapatkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknis dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data.²⁰ Ada 2 jenis wawancara, yaitu :

a) Wawancara Terstruktur (*Structural Interview*)

Wawancara terstruktur adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan menggunakan pedoman wawancara,²¹ yang merupakan bentuk spesifik berisi instruksi yang mengarahkan peneliti dalam melakukan wawancara. Jenis wawancara ini dikenal juga sebagai wawancara sistematis atau wawancara terpimpin.²²

b) Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta : Bhinneka Cipta, 1996), cet. ke-10, hlm. 72.

²¹Pedoman wawancara ada pada lampiran 1.

²²Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana 2010), Cet.Ke-5, hlm. 101.

bertatap muka dengan informan, agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan berulang-ulang secara intensif.²³

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur (*structural interview*), dalam bentuk wawancara mendalam kepada 2 orang. Pertama, kepada Muhammad Zaidi Bafadal selaku produser program acara Hafiz Indonesia. Kedua, kepada Ubaidillah, selaku *assisstant production* program acara Hafiz Indonesia, guna mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan. Wawancara ini dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti secara urut sebagaimana yang sudah terlampir dalam skripsi ini, maupun pertanyaan spontan yang ada saat wawancara berlangsung.

c) Dokumentasi

Menurut Irawan, studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian.²⁴

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa literatur terkait dengan penelitian seperti buku milik Febe Chen yang membahas tentang cara mengembangkan kreatifitas,²⁵

²³Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, hlm. 102.

²⁴Sukandarrumidi, *Metodelogi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 100.

²⁵Febe Chen, *Be Creative ! Menjadi Pribadi Kreatif, 100 Pengertian Untuk Mengembangkan Kreativitas*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 11.

berita yang ada di *website* RCTI,²⁶ arsip dan data-data yang ada pada dokumen tim produksi Hafiz Indonesia berupa foto, struktur organisasi, visi misi, perkembangan program dari tahun ke tahun, penghargaan, konsep acara dan dokumentasi lainnya berupa foto-foto yang penulis ambil saat penelitian.

Hal ini dilakukan agar dapat mendukung penulis mendapatkan data sebanyak-banyaknya dalam melakukan penelitian. Dengan data tersebut, penulis dapat mempelajari *history* dari pembahasan yang penulis teliti, sehingga nantinya informasi yang didapatkan dapat membantu terselesaikannya penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penelitian ini akan dihimpun sehingga dapat menemukan deskripsi mengenai strategi kreatif produser Hafiz Indonesia di RCTI. Dalam penelitian ini data di analisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992), yaitu sebagai berikut:²⁷

²⁶*Website* RCTI, <http://www.rcti.tv>. diakses pada tanggal 3 Januari 2017, pukul 10.22 WIB.

²⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 209-210.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Reduksi merupakan bagian dari analisis fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid.

b. Penyajian Data

Sajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, agar mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh. Dalam proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi

yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber, dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- c. Melakukan perbandingan hasil wawancara antar informan.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dalam penulisan skripsi ini merupakan kerangka dalam menyusun skripsi, untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, penulis membaginya dalam empat bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

²⁸ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2010), hlm. 330.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai program acara dan produser Hafiz Indonesia RCTI. Meliputi profil program, tujuan program, penanggung jawab program, produser program, konsep acara, visi misi, logo hingga kerabat kerja program acara tersebut.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian mengenai strategi kreatif produser program acara Hafiz Indonesia dalam mempertahankan eksistensinya di RCTI.

BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup dari penulis berdasarkan hasil penelitian tentang strategi kreatif produser dalam mempertahankan eksistensi program acara Hafiz Indonesia di RCTI.

BAB IV

PENUTUP

Dari penelitian yang telah dilakukan dan telah dipaparkan secara detail pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran untuk produser, pembaca serta peneliti selanjutnya dan kata penutup, sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah penulis utarakan pada bab satu.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Acara Hafiz Indonesia di RCTI,” dapat penulis simpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Muhammad Zaidi Bafadal selaku produser program acara Hafiz Indonesia RCTI adalah dengan menemukan ide baru dan tidak meniru ide orang lain, mengembangkan ide yang sudah ada menjadi lebih baik dan kompleks, mengambil pelajaran dari pengalaman para guru karantina, juri dan host, membuat sebuah program acara yang mudah diterima masyarakat dan mampu mengemasnya dengan ide kreatif yang unik, memiliki informasi yang berlimpah mengenai dunia hafiz qur'an baik di tingkat Nasional maupun Internasional, mampu mengevaluasi program dari tahun ke tahun agar lebih baik lagi, dan yang terakhir adalah menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam diri Muhammad Zaidi Bafadhal selaku produser.

Strategi kreatif yang diterapkan adalah penentuan usia peserta di bawah 10 tahun dengan jumlah hafalan minimal 5 juz Al-Qur'an, menghadirkan para inspirator penghafal Al-Quran dari dalam maupun luar Negri, memperbaharui *gimmick* dari tahun ke tahun dan desain panggung yang dibuat berbeda setiap tahunnya. Dalam menemukan ide-ide baru untuk Hafiz Indonesia tahun berikutnya, musyawarah pra-produksi rutin dilakukan untuk mengumpulkan ide-ide yang cemerlang, mengoreksi kekurangan di tahun sebelumnya dengan melakukan evaluasi bersama tim produksi setelah selesainya proses produksi pasca ramadhan.

Selain strategi kreatif yang telah penulis sebutkan diatas. Muhammad Zaidi Bafadhal selaku produser juga memaksimalkan fungsi media dalam program acara Hafiz Indonesia dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan, hiburan dan kontrol sosial. Itulah yang membuat Hafiz Indonesia berbeda dengan program acara lainnya, sehingga mampu menjadi program unggulan yang banyak diminati masyarakat saat bulan ramadhan. Berdasarkan strategi kreatif tersebut dapat disimpulkan, bahwa Muhammad Zaidi Bafadhal selaku produser telah mampu mempertahankan eksistensi program acara Hafiz Indonesia di RCTI.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi bahan acuan, di antaranya:

1. Untuk Produser Hafiz Indonesia RCTI

Penyebaran informasi audisi hendaknya lebih luas lagi, bukan hanya melalui media internet dan iklan di televisi saja, akan tetapi menyebarkan surat edaran mengenai audisi ke berbagai pesantren di seluruh Provinsi yang ada di Indonesia dan sekolah-sekolah yang memiliki kurikulum wajib hafalan yang sama dengan peserta yang dicari oleh tim Hafiz Indonesia.

Ada baiknya jika audisi Hafiz Indonesia RCTI diadakan pada beberapa kota bukan hanya di Jakarta. Hal ini dilakukan agar lebih banyak lagi menemukan peserta dengan jumlah hafalan yang banyak dan kekuatan hafalan yang baik. Hadirkanlah juri atau tamu istimewa dari kalangan Kiai-kiai Pesantren, agar semakin menambah wawasan serta ilmu dan saran terbaik dari orang yang mumpuni dan jelas sanad keilmuannya.

Akan lebih menarik jika program acara Hafiz Indonesia diadakan bukan hanya saat bulan Ramadhan saja karena penonton dari program acara ini sangat antusias untuk menyaksikannya. Masyarakat saat ini butuh tontonan yang bukan hanya sekedar tontonan, melainkan bisa dijadikan tuntunan, baik dalam bidang pendidikan, hiburan dan kontro sosial.

2. Untuk Pembaca dan Masyarakat Umum

Jadilah pribadi kreatif agar semakin banyak masyarakat di Indonesia ini yang mampu menciptakan karya-karya baru dengan berbagai inovasi di dalamnya. Perbanyak menonton acara-acara positif seperti Hafiz Indonesia,

agar semakin termotivasi untuk menjadi insan produktif yang terus mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Jika ingin memiliki anak-anak hebat seperti para peserta Hafiz Indonesia yang umurnya masih 10 tahun kebawah tapi sudah hafal 5 juz Al-Qur'an, maka mulailah perbaiki diri kita terlebih dahulu, pelajari Al-Qur'an dan mulailah menghafalkannya, karena anak-anak hebat hanya akan lahir dari orang tua yang hebat pula.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggali lebih banyak lagi informasi, mengenai strategi kreatif produser program acara Hafiz Indonesia dalam mempertahankan eksistensi program religinya di RCTI. Lakukanlah juga penelitian mengenai *feed back* penonton dari program acara Hafiz Indonesia RCTI, agar semakin membuktikan bahwa program ini mempunyai dampak positif bagi masyarakat luas.

Ikutilah proses audisi para peserta Hafiz Indonesia hingga produksi acaranya, serta banyak bertanya dengan tim kreatif, tim produksi dan penonton program acara ini, agar semakin banyak lagi informasi yang didapatkan serta mampu memberikan bukti dari hasil yang sudah didapatkan setelah proses wawancara dan observasi.

C. KATA PENUTUP

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat sehat dan pertolongan terbaiknya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Tiada kata yang paling indah melainkan ucapan syukur kepada Allah dan ungkapan terimakasih kepada orang-orang yang telah membantu selesainya penelitian ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dan dapat menjadi bahan bacaan bagi para insan kreatif dimanapun berada. Satu kalimat yang selalu penulis ingat dalam perjalanan penelitian ini adalah “seorang pemberani bukanlah orang yang tidak takut akan sesuatu apapun, tapi seorang pemberani adalah orang yang mau melakukan apa yang ia takuti.”

Dengan selesainya skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan penelitian mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Semoga Allah senantiasa menjadikan kita pribadi kreatif dan hamba yang tidak pernah berhenti belajar akan segala sesuatu. *Aamiin Ya Rabbal ‘alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Suatu Praktek*, Jakarta : Bhinneka Cipta, 1996.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Chen, Febe, *Be Creative ! Menjadi Pribadi Kreatif, 100 Pengertian Untuk Mengembangkan Kreativitas*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Effendi , Onong Uchjana, *Dimensi-dimensi Komunikasi*, Bandung: PT. Alumni, 1986.
- Kasali, *Manajemen Periklanan*, Jakarta: Gramedia, 1992.
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kenanga, 2010.
- Maulana, Muhammad Fani, *Strategi Produser Program Mamah & AA Beraksi Dalam Mempertahankan Kualitas Program di Stasiun Televisi Indonesia*, Yogyakarta: 2014.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Pratiwi, Canggih Bakti, *Strategi Kreatif Produser Program Tamu Istimewa Dalam Mempertahankan Eksistensi Program di Stasiun Aditv*, Yogyakarta: 2013.
- Prawira, Indra, *Perencanaan Program Televisi*, Jakarta: Gramedia. 2007.
- Rakhmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Salam, Syamsir dan Jaenal Aripin, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006.
- Soenarto, RM, *Progama Televisi*, Jakarta: Cikini Raya, 2007.
- Sukandarrumidi, *Metodelogi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Syahrudin, *Strategi Kreatif Produser Program Acara Damai Indonesiaku Di TV One*, Yogyakarta : 2014.

INTERNET

Instagram @rating_program_tv diakses pada tanggal 2 April 2017.

<https://jagokata.com/kutipan/kata-informasi.html>, diakses pada tanggal 5 April 2017, pukul. 15.10 WIB.

<http://www.rcti.tv>, diakses pada tanggal 10 Februari 2017, pukul. 13.30 WIB.

www.rctimobile.com diakses pada tanggal 1 April 2017, pukul 15.30 WIB.

Website Chanel Muslim, <https://www.chanelmuslim.com/berita/masya-allah-musa-wakil-indonesia-peroleh-juara-ketiga-penghafal-alquran-tingkat-dunia/23785/> akses pada tanggal 3 Januari 2017, pukul 10.22 WIB.

INTERVIEW

Hasil Wawancara dengan Muhammad Zaidi Bafadal, Produser Program Hafiz Indonesia, Jakarta Barat, 30 Januari 2017.

Hasil Wawancara dengan Muhammad Zaidi Bafadal, Produser Program Hafiz Indonesia, 10 Januari 2017.

DOKUMENTASI DAN OBSERVASI

Dokumen Data Program Acara Hafiz Indonesia, File Dari Tim Produksi Hafiz Indonesia RCTI di Studio 1 RCTI, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 30 Januari 2017.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Muhammad Zaidi Bafadal, Produser Program Acara Hafiz Indonesia

1. Bagaimana ide awal terbentuknya program acara Hafiz Indonesia?
2. Bagaimana mengembangkan ide yang sudah ada menjadi ide yang lebih baik lagi setiap tahunnya?
3. Adakah pengalaman orang lain yang dijadikan acuan untuk memproduksi program acara Hafiz Indonesia?
4. Adakah ide kreatif yang unik dari program acara Hafiz Indonesia setiap tahunnya?
5. Banyak mendapatkan informasi mengenai dunia hafiz darimana?
6. Bagaimana mencari peserta yang memiliki jumlah hafalan banyak?
7. Setelah evaluasi pasca produksi, adakah ide yang dibuang atau tetap dipertahankan namun dikemas dengan sesuatu yang baru? Jika ada, apa saja?
8. Bagaimana dengan rating program acara Hafiz Indonesia setiap tahunnya? Selalu naik atau seimbang?
9. Prestasi-prestasi dari alumni Hafiz Indonesia?
10. Strategi apa saja yang digunakan produser dalam mempertahankan eksistensi Hafiz Indonesia dari tahun ke tahun?
11. Target penontonnya siapa saja?

12. Bagaimana *gimmick* atau trik yang digunakan dalam mendapatkan perhatian penonton?
13. Format acara, nama-nama crew dan tugasnya, logo, dokumentasi beberapa foto saat shooting.
14. Saat GR, sebelum shooting biasanya bagaimana mengarahkan para peserta HI? Apakah mengalami kesulitan? Dimana kesulitannya?
15. Bagaimana interaksi yang dibuat dengan pemirsa di studio?
16. Mengapa ada pergantian produser? Sejak kapan?
17. Bagaimana proses pencarian para peserta HI dari tahun pertama hingga sekarang?
18. Mengapa peserta diharuskan minimal sudah hafal 5 juz Al-Qur'an?
19. Sistem penilaian pemenang HI bagaimana?
20. Kesulitan apa yang sering dihadapi saat proses produksi?
21. Adakah komentar negatif yang muncul terkait acara ini?
22. Awal mula adanya Hafiz Indonesia (Latar Belakang, Sejarah Hafiz Indonesia).
23. Bagaimana cara produser dan tim kreatif dalam menarik minat penonton?
24. Harapan produser untuk Hafiz Indonesia tahun ini?
25. Profile Produser Hafiz Indonesia

B. Untuk Ubaidillah, *Production Assistant* Hafiz Indonesia RCTI

1. Seluruh ide yang ada dalam Hafiz Indonesia apakah murni dari produser saja atau tim kreatif dan tim produksi lainnya ikut membantu menyumbangkan idenya?
2. Apa tantangan terbesar dalam proses produksi Hafiz Indonesia?
3. Untuk mendatangkan motivator penghafal Al-Qur'an dari luar Negeri, biasanya dapat rekomendasi darimana? Dan bagaimana proses komunikasi tim Hafiz Indonesia dengan motivator tersebut sehingga mereka mau datang sebagai bintang tamu, saat acara Hafiz Indonesia berlangsung?
4. Bagaimana antusiasme penonton Hafiz Indonesia di luar Negeri?
5. Bagaimana cara dari produser dan tim dalam melakukan evaluasi program dari tahun ke tahun agar lebih baik lagi?
6. Profile program, tujuan program, penanggung jawab program, produser program, konsep acara (jam tayang, durasi), visi misi, logo, kerabat kerja (crew).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURICULUM VITAE

A. Data Pribadi

- Nama : Almaratus Sholihah
- Tempat, tanggal lahir : Pringsewu, 05 April 1994
- Jenis kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Alamat : Jl. Satria, Gang Masjid Sunan Giri, Kabupaten Pringsewu, Lampung.
- No. telepon/ HP : 08999686779
- Email : almaratussholihah19@yahoo.co.id
- Blog : almaveulent.blogspot.com
- Instagram : @almaveulent

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

1998-2001 : TK KH.Ghalib Pringsewu, Lampung
2000-2006 : SDN 1 Pringsewu, Lampung
2006-2009 : MTsN 1 Pringsewu, Lampung
2009-2012 : MAN 1 Model Bandar Lampung
2012- sekarang : S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Non-Formal

2002-2004 : Kursus Bahasa Inggris (ILC)
2002-2003 : Kursus Sempoa (Mentari-Aritmatika)
2011-2012 : Kursus Bahasa Arab (LBBA AL IKHWAN)

C. Pengalaman Organisasi

- Ketua Umum UKM Kordiska (Korps Dakwah Islamiyyah Sunan Kalijaga) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2014-2015
- Presenter SUKA TV (TV Kampus UIN Sunan Kalijaga)
- Senat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

- Ketua Bidang Bank Dai UKM Kordiska UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ketua Divisi Media UIN Nasyid Community
- Ketua Bidang Intelektual Association Mandela ex-Student Yogyakarta.
- Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, Rayon Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Sanggar Lincak, UGM.
- Himpunan Mahasiswa Lampung Yogyakarta.
- Koordinator Wilayah Jogja, Ikatan Pelajar Mahasiswa Kabupaten Pringsewu, Yogyakarta.
- Divisi Intelektual, Sekeluarga Mahasiswa Lampung UIN Sunan Kalijaga.
- Panitia Acara, Syariah Festival 2016, Yatimmandiri, Yogyakarta.

D. Prestasi

- 2016 : Juara II Lomba Ceramah Tingkat Kab. Pringsewu, Lampung
- 2016 : Harapan II Lomba Tausiyah PTQ RRI Nasional di Pekanbaru
- 2016 : Juara I Lomba Tausiyah PTQ RRI Tingkat Korwil Nusantara XI
- 2016 : Juara I Lomba Tausiyah PTQ RRI Tingkat DIY
- 2016 : Juara II Lomba Tausiyah PTQ RRI Tingkat Kota Semarang
- 2016 : Juara II Lomba Pidato se-DIY
- 2016 : Juara II Lomba Baca Puisi Ustadz/ah Tingkat Provinsi DIY
- 2016 : Juara II Musabaqah Syarhil Qur'an, MTQ STTNAS Se - DIY
- 2015 : Juara II Lomba Tausiyah RRI Pro 2 FM se-DIY
- 2015 : Juara I Musabaqah Syarhil Qur'an Tingkat Kec. Sleman, Yogyakarta.
- 2015 : Kontributor Terpilih Antologi Cerpen "Love Story" Penerbit Rosie Book Intermedia
- 2015 : Kontributor Terpilih Antologi Cerpen "Cinta Menuju Surga" Penerbit Asrifa
- 2014 : Juara I Musabaqah Syarhil Qur'an Mahasiswa Tingkat Nasional UNY Emas
- 2014 : 25 Besar Dai Muda MNCTV Kontingan Semarang
- 2012 : Finalis 5 Besar Lomba Presenter Gebyar KPI

- 2012 : Juara I Lomba Baca Puisi Tingkat Mahasiswa se-UIN Sunan Kalijaga
- 2012 : Juara I Da'i Muda Tingkat Provinsi Lampung
- 2012 : Juara I Lomba Syarhil Qur'an Tingkat Kab. Pringsewu, Lampung
- 2012 : Juara I Lomba Syarhil Qur'an Tingkat Kab. Tanggamus, Lampung
- 2011 : Juara I Lomba Syarhil Qur'an Tingkat Kabupaten Mesuji, Lampung
- 2010 : Juara 3 Lomba Syarhil Qur'an Tingkat Provinsi Lampung

E. Kemampuan

1. Ceramah
2. Trainer Public Speaking
3. Presenter Berita dan Talkshow
4. MC
5. Reporter
6. Penyanyi
7. Penulis Cerpen
8. Bahasa Inggris Aktif-Pasif
9. Bahasa Arab Aktif-Pasif

E. Pengalaman

- 2017 : MC Wisuda Tahfidz Juz 30 SMPN 8 Yogyakarta
- 2016 : Pembicara Talkshow "Dai Muda Beretorika" di Hotel Satya Graha Yogyakarta
- 2016 : MC Pemilihan Brand Ambassador Forum Silaturrahi Dai Muda Indonesia
- 2016 : Moderator Seminar "Stop Kekerasan Pada Perempuan dan Anak" bersama BPPM dan Rekso Diah Utami
- 2016 : Pembicara Pelatihan Master of Ceremony MAN Wonokromo Yogyakarta
- 2016 : Pengisi Tausiyah dalam Acara UNASCO Islamic Show di Islamic Book Fair Yogyakarta
- 2016 : Dai Kultum AdiTV Yogyakarta

- 2016 : Moderator Bedah Buku Ayat-ayat Cinta 2 bersama Habiburrahman El-Shirazy
- 2016 : Moderator Tabligh Akbar bersama Ustadz Erick Yusuf (Da'I Nasional, TransTv)
- 2016 : MC Malam Puncak Syariah Festival 2016 Yogyakarta
- 2016 : MC Bedah Buku Bukan Semilah
- 2016 : Narasumber Seminar Retorika Dakwah, Islamic Fair Yogyakarta
- 2015 : Trainer Penulisan Lirik Lagu Nasyid Dalam Acara Nasyid Development Training.
- 2015 : MC Lomba Nasyid Syiar Sambung Sanak Ambarrukmo Plaza Yogyakarta
- 2015 : Narasumber Workshop Pengenalan Produksi Siaran TV di Pondok Pesantren Nurul Huda, Sragen, Jawa Tengah.
- 2015 : Crew Produksi Berita “Seputar Kita” (KPI Production)
- 2015 : Crew Produksi Feature “ Jogja Update” (KPI Production)
- 2014 : MC Malam Pentas Budaya Sekeluarga Mahasiswa Lampung Yogyakarta
- 2014 : MC Kalijaga Creative Festival
- 2013 : MC Konser Hakikat Cinta, Rafi Management
- 2012-2013 : Presenter Talkshow Inspirasi Suka TV
- 2012-2013 : Reporter Suka TV
- 2012 : MC Malam Pentas Budaya UKM Kordiska
- 2012 : MC Lomba Dai Mahasiswa dan Dialog Lintas Agama



LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

ALMARATUS SHOLLAH

12210100

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

ALMARATUS SHOLIMAH

Sebagai

Peserta OPAAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. A. Ahmad Rifai i.e. M. Phil

NIP. 196009051986031006

Dean Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khatid

Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Maspiuri

Ketua Panitia



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.615/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Almaratus Sholihah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pringsewu, 05 April 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 12210100
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Nomporejo
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,90 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Almaratus Sholihah
NIM : 12210100
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 29 Desember 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.3.33/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Almaratus Sholihah :

تاريخ الميلاد : ٥ أبريل ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ يناير ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٧٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١٢ يناير ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.5.7/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Almaratus Sholihah**
Date of Birth : **April 05, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **January 20, 2017** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	40
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 20, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ALMARATUS SHOLIHAH
NIM : 12210100
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



**PEMERINTAH KABUPATEN PRINGSEWU
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL**

**MEMBERIKAN PENGHARGAAN ATAS PARTISIPASINYA MAGANG DI RADIO PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN PRINGSEWU (RAPEMDA 107,2 FM)**

KEPADA :

NAMA : ALMARATUS SHOLIHAH

NIM : 12210100

**UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DARI TANGGAL 01 S/D 31 OKTOBER 2015





Sertifikat

Diberikan Kepada

Almaratus Sholihah

sebagai

JUARA I

Lomba Tausiah

Dalam rangka Pekan Tilawatil Qur'an

RRI Korwil Nusantara XI

Yogyakarta, 1 Juni 2016

Kepala

RRI Yogyakarta



Dra. Hj. Saraswati SAK

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UKM UNIT KEGIATAN KEROHANIAN ISLAM (UKKI)
JAMAAH AL-MUJAHIDIN

Alamat: Student Center UNY, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281



Piagam Penghargaan

Nomor: 001/S/Pan.MTQ/UKKI/II/2014

diberikan kepada :

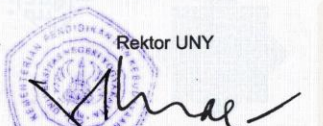
Almaratus Sholihah

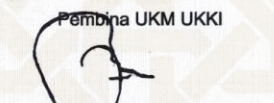
sebagai

JUARA I

Cabang Musabaqoh Syarhil Quran

Musabaqoh Tilawatil Quran Mahasiswa Tingkat Nasional Tahun 2014
dalam rangka memperingati Dies Natalis ke-50 Universitas Negeri Yogyakarta
yang diselenggarakan pada tanggal 9-11 Mei 2014 di Universitas Negeri Yogyakarta


Rektor UNY
Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A.
NIP. 19570110 198403 1 002


Pembina UKM UKKI
Syukri Fathudin A.W, S.Ag, M.Pd
NIP. 19750312 2002 12 1 001


Yogyakarta, 11 Mei 2014
Ketua UKM UKKI
Taat Setyabudi
NIM. 11312241005



Selalu di Hati Semangat selalu, Dinamis, Harmonis, Optimis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sertifikat

Diberikan Kepada

Almaratus Sholihah

sebagai

JUARA I

Lomba Tausiah

Dalam rangka Pekan Tilawatil Qur'an RRI Yogyakarta
Yogyakarta, 1 Juni 2016

Kepala

RRI Yogyakarta



Dra. Hj. Saraswati SA



PAMERAN BUKU SOLO 2017
CV. NETRAL ORGANIZER NEW

Cangkringanmalang Rt. 01 Rw.08 Blulukan Colomadu Karanganyar Jawa Tengah, Telp. 0857-1204-4600 e-mail : netral_eo09@yahoo.co.id

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 300/Netral_EO/N/2017

Diberikan kepada :

ALMARATUS SHOLIHAH

Sebagai

JUARA I

LOMBA BACA PUISI KATEGORI UMUM

Dalam Rangka Pameran Buku Solo 2017 pada tanggal 01 Mei 2017 di Assalam Hypermarket Eks Goro Assalam.

Surakarta, 07 Mei 2017

Direktur

CV Netral Organizer New





Sekali Di Udara Tetap Di Udara

LPP RADIO REPUBLIK INDONESIA SEMARANG

PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan kepada

Almaratus Sholihah

sebagai

Terbaik II Putri

Kategori Lomba Tausiah pada Pekan Tilawatil Qur'an
LPP RRI Semarang tahun 2016

